

## ABSTRAK

Konstantinus Ebu. 19.75.6613. ***Peo* Sebagai Karya Seni Budaya Yang Mempersatukan Masyarakat Suku Ebu Teri**. Skripsi. Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan *peo* sebagai salah satu unsur budaya dalam karya seni. (2) menjelaskan *peo* sebagai sebuah unsur seni budaya yang mempersatukan masyarakat suku Ebu Teri.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif melalui studi kepustakaan dan wawancara. *Pertama*, metode kepustakaan, dalam metode ini penulis menggunakan berbagai sumber tulisan, seperti kamus, ensiklopedia, buku, majalah, jurnal, dan sumber internet yang berkaitan dengan tema penulisan. *Kedua*, metode wawancara, dalam metode ini penulis mengumpulkan data dari informasi (wawancara langsung) dari beberapa responden yang memiliki pengetahuan dan yang mempunyai status dan tanggung jawab pada masyarakat suku Ebu Teri.

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *peo* sebagai karya seni berkontribusi terhadap persatuan masyarakat suku Ebu Teri. *Pertama*, *peo* diterima sebagai karya seni budaya yang mengatur keharmonisan hidup masyarakat suku Ebu Teri secara utuh khususnya dalam hubungan dengan sesama, leluhur dan Wujud Tertinggi. *Kedua*, masyarakat suku Ebu Teri percaya bahwa *peo* sebagai karya seni telah membawa mereka kepada suatu tujuan hidup yang baik dan benar sesuai norma-norma dan nilai-nilai budaya yang berlaku dalam hidup bermasyarakat. Secara garis besar ***Peo* Sebagai Karya Seni Budaya Yang Mempersatukan Masyarakat Suku Ebu Teri** turut memberi dampak pada nilai persatuan antar masyarakat, leluhur dan Wujud Tertinggi, nilai religius, dan nilai estetika/keindahan.

**Kata kunci:** *peo*, karya seni, persatuan dan masyarakat suku Ebu Teri.